

NOTULENSI KELOMPOK 3

ILMU-ILMU SOSIAL

Moderator : Qurrota Aini (2113053012)
Notulen : Anna Fauziah (2113053015)

Anggota Kelompok 3 : 1. Anggun Destiana Safitri (2163053006)
2. Anna Fauziah (2113053015)
3. Lismawati Dewi (2113053098)
4. Qurrota Aini (2113053012)

Termin 1

1. Nida Nursabila (2113053242)

Bagaimana hubungan antara ilmu politik dengan ketiga ilmu sosial lainnya?

Jawaban:

Qurrota Aini (2113053012)

Ilmu politik sangat berhubungan erat dengan ilmu sosial lainnya seperti ilmu sosiologi psikologi sosial dan antropologi mengapa hal ini bisa terjadi dikarenakan ilmu politik mempelajari gejala-gejala sosial lainnya baik itu antropologi psikologi sosial atau sosiologi yang selalu berubah dan mempelajari manusia sebagai makhluk sosial yang berada pada rasional tetapi juga irasional.

1) Hubungan ilmu politik dan juga ilmu sosiologi.

Sosiologi sendiri merupakan ilmu masyarakat dengan hasil hasil penyelidikannya menyebabkan ilmu politik tidak perlu lagi mengadakan penyelidikan yang telah dihasilkan oleh sosiologi tersebut terutama sosiologi politik sangat erat hubungannya dengan ilmu politik sebab sosiologi politik bagian dari sosiologi yang menganalisis proses-proses yang menitikberatkan pada dinamika tingkah laku politik

2) Hubungan ilmu politik dengan ilmu psikologi sosial.

Proses pendekatan ilmu politik banyak memakai hukum-hukum dan dalil-dalil psikologi dalam menjelaskan gejala-gejala politik dan menyelidiki

tentang motif-motif yang menjadi dasar setiap proses politik sehingga ilmu politik dan ilmu psikologi sosial itu sangat berhubungan.

3) Hubungan ilmu politik dengan antropologi.

Antropologi sendiri menyelidiki aspek-aspek yang berkaitan dengan manusia dan berbagai jenis kegiatannya hal ini dapat bermanfaat bagi ilmu politik terutama hasil-hasil penyelidikan ini sangat erat dengan kepribadian individu individu dari masyarakat ini.

2. Galuh Ramadhan (2113053063)

Sebutkan alasan mengapa dalam pendekatan psikologi ada pendekatan biologi, Bukankah biologi termasuk dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)!

Jawaban :

Anggun Destiana Safitri (2163053006)

Ya, memang biologi termasuk kedalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), akan tetapi terdapat beberapa alasan mengapa dalam pendekatan psikologi tersebut ada pendekatan biologi. Berikut ini adalah alasannya :

a. Sama-sama berhubungan dengan manusia.

b. Proses kejiwaan berhubungan dengan Fisik

Sekalipun masing masing bidang tersebut meninjau dari sudut yang berlainan, namun pada segi-segi yang tertentu terkadang psikologi dan biologi ada titik pertemuan dalam mempelajari proses kejiwaan.

c. Memiliki Objek Formal

Objek formal bidang biologi adalah kehidupan jasmaniah (fisik), sedangkan objek formal bidang psikologi adalah kegiatan atau tingkah laku manusia.

d. Sama Sama Berhubungan dengan Persepsi Manusia.

Bidang psikologi disebut sebagai bidang subjektif dikarenakan mempelajari penginderaan (sensation) dan persepsi manusia sehingga manusia dianggap sebagai subjek atau bukan objek. Sebaliknya, bidang biologi mempelajari manusia sebagai jasad atau objek.

e. Berhubungan dengan Keturunan dalam Psikologi.

Hubungan timbal balik antara pendekatan psikologi dengan pendekatan biologi misalnya tentang keturunan, manusia yang dipelajari genetika dan

embriologi termasuk kedalam bidang biologi maupun bidang psikologi. Dari segi bidang biologi keturunan ditinjau dari hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek kehidupan yang turun temurun dari satu generasi ke generasi lain, mengenai hal ini misalnya yang terkenal adalah hukum mendel.

Dari beberapa alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari segi biologi adalah hal yang berhubungan dengan aspek-aspek kehidupan yang turun temurun dari suatu generasi ke generasi lain. Dan juga dalam hal keturunan dibahas dalam psikologi, misalnya tentang sifat, intelegensi dan bakat. Maka dari itu pendekatan psikologi dan pendekatan biologi saling berhubungan erat sehingga kurang sempurna jika hanya mempelajari psikologi tanpa mempelajari biologi.

3. Aisyah Rahmayanti (2113053243)

Pada teori empirisme atau environmentalisme yang dikemukakan oleh John Locke, dikatakan bahwa kepribadian manusia lebih banyak ditentukan oleh faktor lingkungan, pertanyaannya apakah ada faktor lain selain lingkungan yang mempengaruhi pembentukan kepribadian manusia?

Jawaban :

Lismawati Dewi (2113053098)

Tentu saja dalam pembentukan kepribadian tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan saja, akan tetapi banyak faktor lainnya. Namun teori yang dikemukakan oleh John Locke hanya fokus kepada faktor lingkungan saja yang dapat mempengaruhi kepribadian manusia. Faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepribadian manusia yaitu faktor bawaan sejak lahir, Yang bisa disebut Faktor keturunan yang dimana kepribadian tersebut akan mirip dengan kepribadian orang tuanya maupun saudaranya. Adapun faktor kebudayaan, dan faktor pengalaman dari manusia itu sendiri.

Termin 2

1. Selli Oftiah (2113053180)

Dijelaskan dalam ppt bahwa pendekatan dalam konsep dasar psikologi sosial yaitu pendekatan insentif, jelaskan seperti apa pendekatan tersebut? dan apakah berpengaruh terhadap dunia pendidikan? seperti apa pengaruhnya?

Jawaban :

Anna Fauziah (2113053015)

Pendekatan insentif adalah pendekatan yang mempelajari motif individu dalam mengambil keputusan atau tindakan. Jadi pendekatan insentif ini melihat perilaku individu berdasarkan keputusan rasional yang dibuat orang dalam mempertimbangkan kerugian dan keuntungan. Artinya sebelum melakukan sesuatu, individu harus menimbang baik buruknya sesuatu kemudian mengambil alternatif yang terbaik. Salah satu pendekatan insentif dalam psikologi sosial adalah analisis konflik. Analisa Konflik ini membahas konflik antara dua kemungkinan perilaku :

- 1) Perilaku → bersifat positif vs negative
- 2) Sejauh mana nilai positif atau negatifnya

Apakah berpengaruh terhadap dunia pendidikan? Jawabannya menurut saya iya, pendekatan insentif berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Contohnya kontribusi produktivitas kerja mengajar guru yang difokuskan pada pemberian insentif dan motivasi berprestasi guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa mutunya pendidikan di sekolah dan dapat meningkatkan pembelajaran lebih berkualitas.

Tambahan jawaban dari I Made Suwarjana (2113053235)

Insentif merupakan salah satu bentuk rangsangan atau motivasi yang sengaja diberikan kepada orang/siswa untuk mendorong semangat belajar siswa agar mereka dapat meningkatkan produktivitas belajar dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengaruhnya terhadap pendidikan yaitu dapat meningkatkan produktivitas peserta didik, memuaskan secara psikologis, mendorong dan

meningkatkan kerja stimulus, membentuk perilaku dan menanamkan semangat dan antusiasme terhadap siswa dalam belajar.

2. Julio Purna Putra (2153053001)

Bagaimana teori antropologi dapat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban :

Qurrota Aini (2113053012)

Antropologi sendiri adalah objek studi pengetahuan tentang umat manusia berusaha menyusun generasi yang bermanfaat tentang manusia dan perilaku serta untuk memperoleh pengertian dan lengkap tentang keanekaragaman manusia antropologi itu selalu berkaitan tentang umat manusia untuk manusia sendiri dipastikan mempunyai kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan bermasyarakat itu terjadilah suatu kehidupan yang terjadi sehari-hari untuk contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari itu. Contohnya :

1) Pola perilaku individu

Antropologi ini dapat digunakan untuk mempelajari pola perilaku manusia baik secara individual kelompok ataupun hal yang lebih luas yakni dari sebuah suku atau bangsa dengan ilmu ini kita juga bisa membaca psikis seseorang.

2) Mendeteksi permasalahan ilmu antropologi belajar tentang manusia dari sisi psikis, emosi, tingkah laku dan lingkungan ini dapat membantu seseorang untuk lebih peka cukup dengan melihat raut muka atau perilaku biasanya ada atau tidak ada permasalahan bisa terdeteksi dengan cepat.

3) Memahami kebudayaan manusia

Disisi lain, ilmu antropologi selain mengenai karakter manusia di berbagai negara juga bisa diterapkan mempelajari budaya yang ada di dunia. Dengan mengenai kebudayaan yang bervariasi maka bisa menjadikan kita pribadi yang baik terhadap budaya politik tradisional atau interaksi sosial.

4) Membentuk sikap toleransi selain penerapan kebudayaan manusia dan karakter penerapan antropologi yaitu membentuk sikap toleransi baik secara individu ataupun bergaul yang lebih luas yang ada di masyarakat. Dengan memahami konsep-konsep ilmu antropologi ini, biasanya kita, individu atau

seseorang akan menjadi lebih memahami dan juga saling tolong-menolong serta menghargai satu sama lainnya.

5) Karakter dia bangsa di dunia

Cakupan dari ilmu antropologi ini tidak hanya bisa memahami karakter manusia secara individu saja tetapi bisa pada ruang yang lebih luas yaitu kehidupan bermasyarakat dengan mempelajarinya maka kita akan menambah wawasan tentang cara bergaul dari bangsa-bangsa di setiap negara sesuai dengan ciri khas masing-masing.

3. Julianingsih (2113053057)

Jelaskan menurut anda manakah teori yang paling populer digunakan dalam riset-riset psikologi sosial dalam pendidikan di sekolah dasar dan berikan contoh perwujudan nya?

Jawaban :

Lismawati dewi (2113053098)

Menurut saya tidak satupun dari teori tersebut yang lebih populer dari teori lainnya, karena dari masing masing teori tersebut pastinya memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing sehingga dalam melakukan riset psikologi sosial didalam pendidikan sekolah dasar ditentukan oleh sang peneliti untuk dapat menggunakan teori yang lebih tepat yang digunakan dalam peneltian yang dilakukan oleh peneliti tersebut.

Contohnya adalah seorang guru bahasa indonesia ingin meneliti kemampuan pengetahuan para peserta didik di tingkat sekolah dasar dengan memberikan tugas berupa karangan yang berisi pengalaman yang paling berkesan bagi mereka dalam bentuk berupa tulisan.

Maka teori yang digunakan oleh seorang guru tersebut untuk melakukan penelitiannya menggunakan teori gestalt dan kognitif, dimana dengan teori ini dapat ditemukan hasil dari seorang peserta didik dalam konteks memperbaharui informasi yang didapat yaitu berupa perintah dari gurunya untuk dapat membuat sebuah karangan pengalaman yang paling berkesan bagi masing masing peserta didik.